

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata jumlah item perlembar resep pada pasien rawat jalan di Puskesmas Kasihan 1 Bantul Periode 2012 adalah 3,46 item sedangkan standar WHO 1993 adalah sebesar 1,8-2,2. Sehingga rata-rata obat perlembar resep pada Puskesmas Kasihan 1 Bantul menunjukkan ketidakrasionalan.
2. Persentase obat peresepan generik yang diberikan pada pasien rawat jalan di Puskesmas Kasihan 1 Bantul Periode 2012 adalah sebesar 87%. Hasil tersebut lebih tinggi dibandingkan standar yang diajukan WHO 1993 yakni > 82%.
3. Persentase antibiotik pada pasien rawat jalan di Puskesmas Kasihan 1 Bantul Periode 2012 adalah sebesar 9%, lebih rendah dari yang disarankan oleh WHO 1993 yakni < 22,70%. Hal ini menunjukkan penggunaan antibiotik juga sudah sesuai dengan indikasi.
4. Persentase persesepan sediaan injeksi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Kasihan 1 Bantul Periode 2012 adalah sebesar 0%. Hal ini sesuai dengan standar yang diberikan WHO 1993 yakni persesepan sediaan injeksi seminimal mungkin
5. Persentase kesesuaian peresepan obat dengan formularium pada pasien rawat jalan di Puskesmas Kasihan 1 Bantul Periode 2012 adalah sebesar

84%. Hal ini tidak sesuai dengan standar yang diberikan WHO 1993 terkait dengan kesesuaian peresepan obat dengan formularium yakni sebesar 100%

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya
 - a. Perlu diteliti lebih lanjut dengan keseluruhan indikator yang disarankan atau dapat juga menggunakan indikator lain misalnya indikator pelayanan pasien, dan indikator fasilitas kesehatan
 - b. Perlu dilakukan penelitian tentang kesesuaian jumlah item obat yang diresepkan dengan diagnosis.
2. Untuk Puskesmas
 - a. Perlu meningkatkan peran apoteker dalam menskrining resep sehingga dapat meningkatkan rasionalitas pengobatan dari resep yang diberikan.
 - b. Perlu meningkatkan cara pengarsipan resep sehingga memudahkan akses dalam kepentingan pasien, peneliti dan pihak-pihak terkait.
 - c. Perlu ditingkatkan lagi mengenai kelengkapan penulisan resep terkait nama pasien, umur, jenis kelamin, alamat serta diagnosis penyakitnya.